

Peranan Komunikasi Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam Mengendalikan Inflasi Daerah

The Role of Communication in the Domestic Trade Development Sector at the Tolitoli Regency Trade Office in Controlling Regional Inflation

Riza Tharizzah Maldhani¹, Noval Sufriyanto Talani², Feni Mariana³

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo^{1,2,3}

Riza Tharizzah Maldhani, Universitas Negeri Gorontalo, Email: chitamhaldani94@gmail.com

Dikirim: 22 Mei, 2025 | Diterima: 14 Mei, 2025 | Diterbitkan: 05 Juni 2025

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
---------------------	----------------

Kata Kunci:

Peran Komunikasi, Kantor Perdagangan, Inflasi Regional

Komunikasi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan organisasi dalam mengelola informasi dan hubungan antardepartemen. Di Kantor Perdagangan Tolitoli, komunikasi sangat penting dalam mengendalikan inflasi regional dengan mengelola pasar dan menerapkan kebijakan yang terdefinisi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan komunikasi internal dan eksternal dengan memasukkan umpan balik publik untuk meningkatkan pengendalian inflasi dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terkait memahami dan menerima kebijakan perdagangan dengan jelas. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan, dengan memanfaatkan Teori Tujuan Komunikasi dan Teori Struktural-Fungsional untuk mengkaji hubungan antara tujuan komunikasi dan peran komunikasi dalam perencanaan dan implementasi kebijakan perdagangan. Dengan mengidentifikasi penyebab inflasi dan merumuskan pesan publik yang efektif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Divisi Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Kantor Perdagangan Tolitoli telah berkontribusi aktif dalam pengendalian inflasi melalui berbagai program yang berfokus pada ketersediaan barang kebutuhan pokok dan stabilisasi harga. Secara internal, implementasi komunikasi melibatkan tiga faktor kunci: (1) penyebaran informasi, (2) hambatan dan tantangan, dan (3) faktor pendukung. Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi. Program pasar murah telah diperkenalkan untuk meningkatkan daya beli konsumen dan mendukung stabilitas harga. Namun, tantangan masih ada, termasuk alokasi anggaran yang tidak memadai dan fluktuasi ekonomi yang berdampak pada implementasi kebijakan.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
---------------------	-----------------

Keywords:

Communication Role, Trade Office, Regional Inflation

Effective communication is crucial for organizational success in managing information and interdepartmental relationships. At the Tolitoli Trade Office, communication is crucial in controlling regional inflation by managing the market and implementing well-defined policies. This study aims to analyze the implementation of internal and external communication by incorporating public feedback to improve inflation control and ensure that all relevant stakeholders clearly understand and accept trade policies. A descriptive qualitative research approach is used, utilizing the Communication Objectives Theory and Structural-Functional Theory to examine the relationship between communication objectives and the role of communication in the planning and implementation of trade policies. By identifying the causes of inflation and formulating effective public messages. The findings of this study indicate that the Domestic Trade Development Division of the Tolitoli Trade Office has actively contributed to inflation control through various programs focused on the availability of basic necessities and price stabilization. Internally, communication implementation involves three key factors: (1) information dissemination, (2) obstacles and challenges, and (3) supporting factors. These factors significantly influence the planning and implementation of inflation control policies. Affordable market programs have been introduced to increase consumer purchasing power and support price stability. However, challenges remain, including inadequate budget allocation and economic fluctuations that impact policy implementation.

PENDAHULUAN

Peran komunikasi sering kali bertujuan untuk memahami bagaimana informasi disampaikan, diterima, diproses, dan ditindaklanjuti oleh individu maupun kelompok. Proses komunikasi ini tidak hanya sekadar bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk memengaruhi, membimbing, dan membangun kesadaran atau pemahaman tertentu dalam masyarakat atau kelompok sasaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi dalam pengambilan keputusan dan dampaknya terhadap perilaku masyarakat menjadi sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menciptakan perubahan yang diinginkan.

Kenaikan harga suatu perekonomian secara terus-menerus dikenal sebagai inflasi regional. Tidak tepat menyebut kenaikan harga 1 maupun 2 komoditas sebagai inflasi kecuali jika kenaikan tersebut juga menyebabkan kenaikan harga barang-barang lainnya seperti yang terjadi pada Kabupaten Tolitoli pada awal tahun 2024 yang menduduki urutan pertama dengan tingkatan inflasi tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah. Menurut data Badan Pusat Statistika pada bulan Januari 2024 menunjukkan bahwa Kabupaten Tolitoli mencatat tingkat inflasi tahunan tertinggi di seluruh Indonesia yakni mencapai 6,76%, pada jumlah Indeks Harga Konsumen (IHK) menyentuh angka 110,31. Berikut merupakan data tingkatan inflasi *year-on-year* Kabupaten Tolitoli dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1. Data Inflasi Kab. Tolitoli per tahun

No.	Tahun	Tingkat Inflasi (%) <i>year-on-year</i>
1	2022	2,9%
2	2023	1,87%
3	2024	6,76%

Sumber: BPS Tolitoli (2024)

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan analisis terhadap peranan komunikasi yang diterapkan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam mengendalikan inflasi di daerah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam upaya pengendalian inflasi serta melihat dari 2 aspek yang terkait peran komunikasi dalam pengendalian inflasi daerah yakni aspek internal atau dari dalam instansi dan aspek eksternal atau dari umpan balik masyarakat mengenai inflasi daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Pada penelitian berikut peneliti lebih memfokuskan bagaimana Peran Komunikasi Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli Dalam Mengendalikan Inflasi Daerah. Penelitian terlaksana di Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Subjek dalam penelitian ini ialah Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dan juga kepala bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri serta beberapa staf dan juga masyarakat serta objek pada penelitian ini yakni peranan komunikasi yang dilakukan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Dinas Perdagangan dalam mengendalikan inflasi di daerah, seperti regulasi harga, pengawasan distribusi, insentif bagi produsen, dan langkah-langkah lain yang relevan.

Penelitian terlaksana di Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Dinas Perdagangan ialah instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pengelolaan pasar yang dimana memiliki tugas atau fungsi pengoordinasian, perencanaan, serta penyelenggaraan urusan perdagangan. Teknik dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang dimana peneliti dapat memperkirakan ukuran sampel dalam penelitian ini. Creswell (2007) menyatakan (dalam Rani Fitriani Arifin, 2014) bahwa kisaran perkiraan informan yang dibutuhkan untuk penelitian kualitatif adalah lima sampai sepuluh; jika data penelitian mencapai titik jenuh sebelum sepuluh informan, dapat digunakan kurang dari sepuluh informan. Jumlah informan dapat ditambah hingga informan mengulang informasi, tetapi, jika kejenuhan

data belum tercapai. Pada penelitian ini mengambil 7 informan yang telah memenuhi atau mencakup kriteria yang telah ditentukan dalam teknik penentuan informan.

Tabel 2. Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Ket.
1	Nurlely, SH, MH	Kepala Dinas	Informan
2	Elvi R. Dunggio, SE	Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Informan Kunci
3	Jamaludin, SH	Analisis Perdagangan	Informan
4	Faisal, SE	Pengawas Perdagangan	Informan
5	Zulkifli, S.Pi	Pengawas Perdagangan	Informan
6	Lukman M. Djafar, S.AP	Fasilitator Perdagangan	Informan
7	Ihsan	Masyarakat (Pedagang Pasar)	Informan

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

HASIL

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisa berdasarkan berbagai data yang ditemukan dari observasi serta wawancara dengan narasumber yang ada di lokasi penelitian. Hal berikut bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana peran komunikasi yang dipergunakan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam upaya mengendalikan inflasi daerah yang terjadi.

a. Peranan Komunikasi Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli

Peran Komunikasi dapat didefinisikan sebagai tugas yang dijalankan oleh komunikasi dalam berbagai konteks, baik dalam interaksi antarindividu, kelompok, organisasi, maupun masyarakat secara umum untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini dijelaskan bagaimana Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri menggunakan peran komunikasi yang telah direncanakan untuk mengendalikan inflasi daerah. Peneliti menganalisis peran komunikasi pada Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri mencapai hasil yang terbaik dari peran yang telah diimplementasikan. peranan komunikasi yang harus jelas dalam menetapkan tujuan-tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, seperti memantau stok yang diperlukan oleh masyarakat atau meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk lokal serta mengendalikan inflasi yang naik secara signifikan. Tujuan-tujuan ini harus terukur dan terarah untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Aspek Internal Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam Mengendalikan Inflasi Daerah

Melalui penyampaian informasi mengenai pengendalian inflasi daerah merupakan salah satu hal pendukung dalam menjalankan peran komunikasi yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, seperti yang diketahui ada banyak cara untuk menyampaikan informasi agar dapat diterima baik oleh masyarakat. Penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan dengan menyajikan data inflasi daerah melalui data-data Badan Pusat Statistika yang dimana dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat, Dinas Perdagangan juga melaksanakan operasi harga pasar dan pemantauan harga sebagai bentuk menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat. Faktor pendukung berupa komunikasi yang selalu terjalin dengan baik antara sesama pegawai di Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri dan juga memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi tentang inflasi yang akurat agar tidak terjadi kekhawatiran di lingkungan masyarakat, serta memiliki koneksi dengan produsen lokal dan bekerja sama dengan tim pengendali inflasi daerah lainnya merupakan faktor pendukung agar peranan yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

c. Aspek Eksternal Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam Mengendalikan Inflasi Daerah

Bukan hanya dari aspek internal saja namun dilihat dari aspek eksternal juga, bagaimana pemahaman informasi yang diterima masyarakat terkait penerapan peran komunikasi yang diterapkan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri terkait upaya pengendalian inflasi daerah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat pada menerima informasi dijelaskan oleh kepala bidang dan lainnya. Respon masyarakat dipengaruhi oleh bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi pribadi mereka. Masyarakat biasanya lebih mendukung kebijakan jika Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dapat menjelaskan secara jelas dan detail mengapa langkah-langkah tertentu diambil dan bagaimana dampaknya. Transparansi dalam proses pengendalian inflasi daerah dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Respon masyarakat mengenai peran komunikasi yang diterapkan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli sudah cukup efektif dalam penerapannya yang dimana selalu melaksanakan operasi harga pasar dengan cara rutin melakukan pendataan harga dan memastikan pasokan barang untuk konsumen selalu tersedia serta melaksanakan program pasar murah di berbagai kecamatan di Kabupaten Tolitoli.

PEMBAHASAN

Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli telah melaksanakan perannya secara aktif dengan dukungan dan pembentukan program-program untuk mengendalikan inflasi daerah di Kabupaten Tolitoli. Selain itu, Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri juga telah berperan aktif dalam menjalankan program-program sesuai dengan rancangan yang telah dibentuk sebelumnya demi memulihkan kestabilan harga pasar di Kabupaten Tolitoli.

Salah satu peran utama komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Ini mencakup segala bentuk penyampaian pesan, data, fakta, atau instruksi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa komunikasi, penyebaran informasi yang penting dalam berbagai konteks (seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan) akan terhambat. Misalnya, dalam konteks pemerintahan, komunikasi digunakan untuk menyampaikan kebijakan kepada masyarakat. Proses komunikasi yang konstruktif dapat membantu menyelesaikan masalah, memahami sudut pandang yang berbeda serta untuk tujuan jangka panjang sangat membantu bidang tersebut dalam meninjau apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki serta memperkuat hubungan antar kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Untuk mengendalikan inflasi daerah secara efektif, Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri perlu merancang dan melaksanakan komunikasi yang komprehensif. Komunikasi ini harus benar-benar mengambil peran dalam memastikan bahwa informasi mengenai kebijakan, langkah-langkah pengendalian inflasi, serta juga dampaknya disampaikan secara jelas dan tepat kepada semua target khalayak. Perlu diperhatikan saat menyusun informasi yang jelas dan konsisten mengenai apa itu inflasi bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat, dan langkah-langkah yang diambil oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri untuk mengendalikannya.

Tidak lupa juga untuk mengidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masing-masing, misalnya pelaku usaha mungkin memerlukan informasi teknis dan strategi harga, sedangkan konsumen mungkin lebih membutuhkan informasi tentang harga barang kebutuhan pokok dan jasa. Dengan menerapkan peran komunikasi yang efektif, Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri dapat membantu pelaku usaha dan masyarakat memahami dan menanggapi informasi kenaikan inflasi daerah dengan lebih baik, serta mengurangi dampak negatifnya melalui informasi yang jelas dan tepat waktu.

Penyampaian informasi mengenai inflasi daerah kepada masyarakat juga sangat diperlukan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri agar masyarakat paham bagaimana terjadinya dan tingkatan inflasi yang terjadi di Kabupaten Tolitoli. Respon masyarakat menjadi titik ukur keberhasilan penerapan peran komunikasi oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, dengan mengharapkan masyarakat lebih paham dengan kenaikan inflasi daerah.

Namun, dalam penerapan peran komunikasi oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri mengenai masalah hambatan dan tantangan tidak selalu dapat dihindarkan. Ada beberapa hal yang menjadi

hambatan yakni belum tercukupi sepenuhnya anggaran dana saat pelaksanaan program yang sudah direncanakan dan faktor perubahan dalam ekonomi daerah dapat mempengaruhi tingkatan inflasi di daerah Kabupaten Tolitoli. Sedangkan tantangan yang harus dilalui ada beberapa hal juga yakni bagaimana Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri menjaga inflasi di Kabupaten Tolitoli tetap stabil bahkan tidak lagi terjadi kelonjakan yang signifikan dan juga harus mendorong pengembangan produk lokal yang ada di Tolitoli dikarenakan banyak produsen lebih memilih untuk memasarkan produknya di luar daerah.

Adapun yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap informasi mengenai inflasi daerah adalah penggunaan kalimat dalam menyampaikan informasi harus jelas dan detail termasuk penjelasan angka ataupun persen guna untuk mengukur titik pemahaman masyarakat tentang terjadinya inflasi di daerah Kabupaten Tolitoli, maka dari itu Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri harus memperhatikan kualitas dari pesan atau informasi yang disebarkan kepada masyarakat apakah sudah akurat menurut fakta lapangan atau belum.

KESIMPULAN

Peranan diterapkan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan dalam pengendalian inflasi daerah adalah pengawasan dan pemantauan komunikasi yang harga pasar serta memastikan pasokan barang bagi konsumen berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dikerjakan mengenai Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perdagangan Kabupaten Tolitoli dalam Pengendalian Inflasi Daerah dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini cukup berhasil membuat laju inflasi daerah di Kabupaten Tolitoli menjadi terkendali dan stabil. Terdapat 2 komponen yang mempengaruhi penerapan peran komunikasi Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri yaitu aspek internal dan eksternal. Berikut ini dipaparkan aspek internal:

a. Penyampaian informasi

dalam penyampaian informasi Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses data-data terkait inflasi daerah melalui Badan Pusat Statistika Kabupaten Tolitoli dan operasi pasar juga termasuk bentuk penyampaian informasi secara informal kepada masyarakat terutama pedagang.

b. Faktor penghambat dan tantangan

Hambatan dan tantangan bisa dilihat dari minimnya kecukupan anggaran biaya saat melaksanakan beberapa program dan pengaruh cuaca merupakan hambatan yang tidak bisa dihindari karena dapat mengganggu proses pendistribusian. Adapun, menjaga kestabilan inflasi daerah untuk jangka panjang sangat perlu agar tidak terjadi lonjakan yang tinggi seperti di awal 2024.

c. Faktor pendukung

Untuk menunjang keberhasilan penerapan peranan komunikasi oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri ada baiknya bekerja sama dengan beberapa Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Tolitoli seperti Perum Bulog, Perbankan, Alfamidi, Keamanan Daerah (Polres dan Kodim), Toko Ritel Modern, serta Agen Produsen ataupun Agen Distributor.

Aspek eksternal dijelaskan sebagai berikut: Faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat dalam menerima informasi sangat penting untuk diperhatikan oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri untuk mengukur sampai dimana kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai inflasi daerah di Kabupaten Tolitoli terutama pada penjelasan kalimat dan angka yang harus mudah dipahami oleh seluruh masyarakat. Respon dari masyarakat merupakan hal yang diperlukan untuk bahan evaluasi oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri agar dapat mengetahui apa yang diperlukan oleh masyarakat saat inflasi daerah terjadi kedepannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Untuk Orang Tua, khususnya Ayah disarankan Mempertahankan sikap mendukung. Ayah perlu terus memberikan dukungan emosional kepada anak, seperti mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan

dorongan, dan menunjukkan penghargaan atas usaha atau pencapaian anak. Kemudian menguatkan sikap mendukung. Ayah diharapkan selalu menunjukkan sikap optimis, memberikan pujian, dan menjaga suasana komunikasi yang hangat untuk menciptakan hubungan yang lebih harmonis. Tidak lupa juga Meningkatkan Empati. Ayah perlu lebih memahami perasaan dan sudut pandang anak dengan cara menempatkan diri pada posisi mereka, sehingga anak merasa dimengerti dan dihargai. Meningkatkan Kesetaraan. Ayah dianjurkan untuk lebih menghargai pendapat anak dan melibatkan mereka dalam diskusi atau pengambilan keputusan, sehingga mereka merasa setara dalam komunikasi. Mengembangkan Keterbukaan. Ayah perlu berusaha lebih terbuka dalam berbagi pengalaman, pemikiran, dan perasaan, sehingga anak merasa nyaman untuk berbicara dan berbagi hal-hal pribadi. Untuk Pendidik dan Konselor Sekolah: Dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong peran orang tua, terutama ayah, dalam mendukung perkembangan harga diri siswa. Untuk Peneliti Selanjutnya: Dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press.
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Kusumastuti, A. & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo.
- Liliweri, A. (2004). *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Mas, S. R., & Haris, I. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nainggolan, N. T., dkk. (2021). *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Romli, K. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Lampiran XX Peraturan Bupati Tolitoli Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah.
- Arifin. (2014). *Pengalaman Ibu Dalam Merawat Anak Dengan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung*.
- Afrijal., dkk. (2023). *Analisis Peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Banda Aceh Dalam Pengendalian Inflasi*
- Fadhlain, S. & Fazal F. (2024). *Strategi Komunikasi DISKOMINFOTIK Dalam Menyukkseskan Acara UMKM Rameune Nagan Raya Expo 2023*.
- Fitria, N. (2020). *Strategi Komunikasi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bandung Melalui Pelayanan Publik Klinik Kemasan*.
- Ginting, S. & Harefa. M. (2022). *Strategi Komunikasi Bidang Metrologi Terhadap Peningkatkan Pelayanan Tera Dan Tera Ulang Di SPBU Kota Medan*.
- Hakim, L. N. (2017). *Analisis Strategi Tim Pemantauan Dan Pengendalian Inflasi Daerah (Tpid) Jember Dalam Mengendalikan Inflasi Di Kabupaten Jember Tahun 2013-2015*.

- Khairunnisa, K. G. (2014). Analisis Pengaruh Perilaku Pemimpin Dan Pendekatan Komunikasi Humanistik Terhadap Konflik Fungsional Dalam Bpjs Ketenagakerjaan Semarang.
- Ningsih, R. S. (2012). Komunikasi Organisasi Antara BKM Dengan Masyarakat Desa Bakung Temenggungan.
- Putra, P. S., dkk. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Sumbawa Dalam Pengembangan UMKM Di Kabupaten Sumbawa.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Sasih, B. E. (2022). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Yang Efektif Di Kantor Camat Lembar Kabupaten Lombok Barat
- Setiawan, M. F. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Perdagangan Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat.
- Suhairi. & Rambe, A. I. (2022). Pengaruh Manajemen Strategi terhadap Peranan TIM Pengendalian Inflasi dalam Menstabilkan Harga Pangan di Kota Tanjungbalai.
- Susanto, R. D., dkk (2021). Strategi Komunikasi Korporat Dalam Upaya Peningkatan Komunikasi Internal Dan Citra Perusahaan. *Jurnal Lugas Komunikasi*, 5(2) 125-132
- Wibowo, M. S. (2018). Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Mempertahan Kualitas Jamu Tradisional (Study Deskriptif Kualitatif Strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (DISDAGKOP UKM) Kabupaten Sukoharjo Dalam Mempertahankan Kualitas Jamu Tradisional Di Industri Kampung Jamu Desa Nguter).